

Toean HATTA: Padoeka Toean Istosa jang terhormat, sidang jang terhormat : Kalaw saje dapat mararik kesimpoolan dari apa jang dibitjarakan pada rapat ini, njetalah, bahwa djalan jang diadjoekan boesat memberantas pangangoeran ialah menimboelkan pekerdjaan beres, pendejnja membe-ri pekerdjaan kepada kaom pangangoeran. Pekerdjaan apa? Pekerdjaan jang menimboelkan product, pekerdjaan jang productief.

Sekarang dari beberapa pihak telah diadjoekan beberepa oesoel. Gampamanja toean Soekarno memadjoekan oesoel hendak memboeka djalan kréta api baroe, mengadakan irri-gatie dan memperbaiki pertanian dan barangkali banjak lain-lainnja. Dan katarangan toean Soekarno ditambah lagi oleh toean Woelis. Kalau kita koempoolkam semoesanja oesoel ini, kita dapat djalan oento k membrantas pangangoeran. Ini hal jang bisa dikerdjakan.

Saje yakin pangangoeran tidak dapat dibereskan kalau tidak diadkan 2 djalan:

- 1) transmigratie ketanah seberang;
- 2) inarustie.

Soal jang besar locus ini tidak dapat didjalenkan dimasa perang ini. Djadi kalau kita menyelesaikan soal pangangoeran, maka asalja jang mesti kita béréskan berangoer-angsoer, djadi menakan timpoh lagi dan apa jang mestirdi béréskan selakas-lekasnja. Saje kira kalau Panitis mena-ambil kesimpoolan dari segala apa jang dikemukakan disini, soal ini apudah didjalenkan dengan serredjoe, tetapi soal jang berat, jang soekar dipoetotuskan jaitoe soal blendjanja. Dan tiap-tiap soal jang menimboelkan productie mesti mendapat hasil dikemoedian hari. Boesat semantera waktoe bisa dikerdjakan dengan mendodakan pinjaman, seperti saje bitjarakan dalam rapat sablas hari jang laloe, jaitoe dengan mentjeteak wang kertas baroe.

Sigelanja ini mangina soal boerogk kasar jang bolih dikerdjakan bisa dibereskan dengan selakas-lekasnja. Jang soekar dibereskanja jaitoe soal boerogk kasar, orang jang selama ini bekardja dikantor. Likantor saje sendiri saje saban hari kirim karto pos dari orang jang minta pekerdjaan, jang kebanjekan doeloe bekardja dikantor datang. Kantor dagang tidak dapat diboeka sekarang ini, sebab bersengkost dengan perniagaan international. Bebagian lagi asalja dari kantor negeri dehoeloe. Sekarang sebaiknya kita oesoelkan kepada Pemerintah, hingga mana pegawai Pemerintah lama itoe dapat dikerdjakan kembali, sebab bolom semoesanja kantor-kantor jang doeloe diboeka sekarang. Tetapi saje pertjaja djoes, bahwa kantor dehoeloe terlaloe banjak pekerdjaan pegawai, sehingga bolih djadi tidak semoesanja dapat pekerdjaan.

Selain dari itoe tanah seberang selaloe minta tenaga, maopon pegawai kasar, maopon pegawai jang bhar dja dikantor jang akan ditempatkan dikantor-kantor di Borneo, Borneo dan Sillbes. Apakah tidak dapat mengo-esoelkan soepaja pegawai pemerintah lama jang pensiunan atau jang tidak dapat ditempatkan lagi dikirim ketanah seberang? Sebab di Indonesia ini orang jang ada berpangatahoen (kaom intellectual, banjak jang diconcentrate ditanah Djawa ini. Sekarang tanah seberang tidak ade memponjai tenaga jang tahoe berpikir. Sekarang barangkali Pemerintah dapat mandjalankan itoe.

Kesimpoolan sambitjarakan ini, jaitoe mandjalenkan apa jang diasoelkan disini, jaitoe menimboelkan pekerdjaan

MUSEUM TAMANSWA
DEWANTARA KIRTI GRAYA
329
21/20